

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Lingkungan keluarga dalam kondisi criteria tinggi adalah pengertian orang tua, sedangkan indicator dengan kondisi criteria terendah adalah keadaan ekonomi keluarga.
2. Kebiasaan belajar dalam kondisi criteria tinggi adalah cara menghadapi ujian, sedangkan dalam kondisi terendah adalah cara belajar kelompok.
3. Prestasi belajar dalam kondisi belum tuntas. Artinya, masih banyak siswa yang belum mampu mencapai KKM yang sudah ditetapkan sekolah.
4. lingkungan keluarga berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar.
5. kebiasaan belajar tidak berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar.

B. Saran

Dalam penelitian ini, terdapat variabel yang menunjukkan hasilnya berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa yaitu lingkungan keluarga, sedangkan variabel lainnya yaitu kebiasaan belajar menunjukkan hasil yang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar, maka dari itu peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Lingkungan keluarga untuk indikator pengertian orang tua dapat lebih ditingkatkan kembali dalam hal memberikan dorongan kepada siswa ataupun motivasi terhadap siswa untuk belajar, sehingga prestasi belajar pun dapat ditingkatkan. Sedangkan untuk keadaan ekonomi keluarga yang kurang, diharapkan orang tua, guru, sekolah ataupun pemerintah dapat membantu menunjang pembelajaran akuntansi dasar untuk para siswa yang kurang mampu, seperti memberikan buku ataupun hal lain yang dapat

membantu siswa untuk memahami materi akuntansi dasar agar terciptanya prestasi belajar yang diharapkan pihak sekolah ataupun siswa itu sendiri.

2. Kebiasaan belajar untuk indicator cara menghadapi ujian harus lebih ditingkatkan kembali dalam hal mempersiapkan diri untuk memahami materi akuntansi dasar maka saat ujian berlangsung siswa dapat mengerjakan soal tersebut dengan mudah sehingga prestasi belajar dapat ditingkatkan. dalam indicator cara belajar kelompok masih kurang, maka dari itu siswa diharapkan untuk berkumpul dan membuat kelompok belajar disekolah ataupun kelompok belajar dirumah, lalu berdiskusi antar kelompok belajar tersebut untuk mencari solusi jika ada materi akuntansi dasar yang tidak dipahami sehingga prestasi belajar dapat ditingkatkan. Jika kebiasaan belajar sudah dilakukan dengan maksimal seperti melakukan kegiatan belajar dirumah, disekolah ataupun tempat pembelajaran non-formal seperti les, namun prestasi belajar masih belum mencapai prestasi belajar yang diinginkan, maka memang kemampuan siswa tersebut dalam bidang akademik kurang. Maka dari itu, siswa diharapkan mencari bakat lain yang memang dapat menonjolkan kemampuan siswa tersebut. Sehingga didapatkan prestasi yang lain sehingga prestasi tersebut bias membuat siswa tersebut masuk Perguruan Tinggi Negri (PTN).
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Sehingga permasalahan prestasi belajar yang masih rendah dapat teratasi.

Nur Anisah, 2019

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DASAR DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu